

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH ANAK USIA DINI
DI PAUD MELATI JAYA JUNGKAT KECAMATAN SIANTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

NURUL ANA
NIM F54012044



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA
DINI
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2016**

**PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH ANAK USIA DINI
DI PAUD MELATI JAYA JUNGKAT KECAMATAN SLANTAN**

ARTIKEL PENELITIAN

**NURUL ANA
NIM FS4012044**

Disetujui oleh,

Pembimbing I



Dra. H. Muhamad Ali, M.Psi
NIP. 195804151987031001

Pembimbing II



Desni Yuniarni, M.Psi, Psikolog
NIP. 197912282008012014

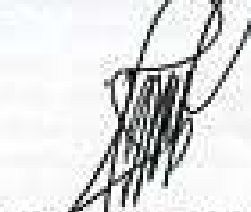
Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN



Dr. H. Mariona, M.Pd
NIP. 197912282008012014

Ketua Jurusan PG-PAUD



Dr. H. Fadillah, M.Pd
NIP. 195610211985032004

PEMBIASAAN PERILAKU HIDUP BERSIH ANAK USIA DINI DI PAUD MELATI JAYA JUNGKAT KECAMATAN SIANTAN

Nurul Ana, Muhamad Ali, Desni Yuniarni

Program Stuhdi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN

Email : Nurul.ana85@yahoo.co.id

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembiasaan perilaku hidup bersih pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan. Metode penelitian yang di gunakan kualitatif untuk memecahkan permasalahan dalam memberikan gambaran berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian. Sampel penelitian ini adalah guru dan orangtua. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan alat pedoman observasi, teknik wawancara dengan alat wawancara, dan teknik dokumentasi dengan alat dokumentasi. Dari hasil dan pembahasan penelitian, maka disimpulkan bahwa pembiasaan perilaku hidup sehat pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan yaitu program, bentuk, dan metode agar anak melatih dan menjaga pembiasaan perilaku hidup sehat.

Kata Kunci : Guru, Perilaku Hidup Sehat, Dan Anak Usia Dini

Abstract : This research aims to find out the conditioning of hygienic behavior in early childhood in ECD Melati Jaya Village Jungkat District of Siantan method used qualitatively to solve the problem of giving a picture based on the facts that seem at time of study sample are teachers and parents the technique used in this study was the observation technique by means of observation quidelines interview teachniques by means of interviews and documentation technique with a documentation too from the results and discussion of the research concluded that the conditioning of healthy behavior in early childhood in ECD Melati Jaya Village Jungkat districts Siantan that programs, forms, and methods to ensure children train and maintain healthy behavior habituation.

Keywords : Teachers, Healthy Behavior, and *Early Childhoo*

Pembiasaan perilaku hidup sehat untuk anak usia dini melakukan pembiasaan yang dilakukan guru dalam membiasakan perilaku hidup sehat kepada peserta didik tujuan pembiasaan dapat tercapai. Pembiasaan guru terkait dengan materi guru menyampaikan program, bentuk, dan metode dalam membiasakan perilaku hidup sehat. Pembiasaan perilaku hidup sehat dapat melakukan program yaitu kebersihan anggota tangan, membesihkan kuku, membersihkan mulut dan gigi, membersihkan pakaian, dan kebersihan lingkungan. Sedangkan bentuk yaitu bentuk kelompok dan bentuk individual, serta metode yang digunakan adalah metode keteladanan, metode bercakap-cakap, bertanya, bercerita, demonstrasi dan bermain peran dapat meningkatkan pemahaman anak artinya pembiasaan perilaku

hidup sehat. Menurut Kartono, kartini (1980 : 64) Pembiasaan adalah perilaku yang dilakukan manusia dalam tingkah laku dalam dorongan, latihan-latihan, menirukan, dan melakukan berulang-ulang. Dalam pembiasaan perilaku hidup sehat yang dilakukan guru untuk mengajarkan anak pentingnya perilaku hidup sehat.

Sebagai orang tua harus menciptakan perilaku hidup sehat dalam membiasakan untuk mencuci tangan sebelum makan, memotong kuku, menyikat gigi sebelum tidur, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan demikian, para guru dan orang tua bekerja sama dalam membiasakan perilaku hidup sehat didalam sekolah maupun dirumah. Setiap proses pembelajaran, para guru di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) harus memiliki pembiasaan perilaku hidup sehat agar mencintai dan menciptakan lingkungan yang bersih dan menjaga dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan pada usia 5-6 tahun dengan sampel guru dan orang tua. Bahwa pembiasaan perilaku hidup sehat pada program, bentuk, dan metode suda mulai terlihat. Sebagaian besar anak sudah dapat membuang sampah pada tempatnya dan mencuci tangan sebelum makan. Walaupun ada berapa anak masih sangat membutuhkan bimbingan guru yaitu tidak mau mencuci tangan sesudah makan sehingga sisa-sisa makanan banyak menempal di lantai dan di pakaian. Dari permasalahan tersebut terdapat pada latar belakang diatas, maka tertarik untuk malukan penelitian tentang “ pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan. ”

Pertanyaan umum dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan?”. Terdapat beberapa pertanyaan khusus yang di kaji sebagai berikut: a. Bagaimanakah Program pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan? b. Bagaimanakah Bentuk pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan? c. Bagaimanakah metode pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan. Tujuan khusus dari penelitian ini untuk mendeskripsikan : a. Program pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan? b. Bentuk pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan? c. Metode pembiasaan perilaku Hidup Sehat Pada Anak Usia Dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan?.

Adapun manfaat yang diharapkan melalui tujuan ini adalah: a. Bagi Peneliti mendapat pengalaman dan pengetahuan dalam melakukan penelitian khususnya dalam pembiasaan pola hidup bersih. b. Bagi Guru dapat lebih meningkatkan dalam memberikan pembiasaan pola hidup bersih kepada anak secara teori maupun praktek. c. Bagi orang tua Untuk masukan bagi orang tua agar memberi pembiasaan dan perhatian khusus terhadap pola hidup bersih pada anak. d. Bagi lembaga

Sekolah dapat mengetahui pelaksanaan pembiasaan pola hidup bersih bagi anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat.

Definisi Operasional bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan peneliti dan memperjelaskan materi yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi ataupun penafsiran dalam peneliti ini. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda bagi pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti perlu memberikan istilah yang ada didalam penelitian ini sebagai berikut: Pembiasaan perilaku hidup bersih adalah upaya memberikan arahan kepada anak-anak yang usianya 5-6 tahun dalam bentuk menjaga kebersihan pada anggota tubuh yaitu: 1. Program Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu kebersihan anggota tangan adalah anggota badan yang paling kontak langsung dengan benda-benda, kuku adalah hal penting dalam menjaga kebersihan, mulut dan gigi merupakan sebagian dari alat pencernaan makanan harus di gosok gigi, pakaian untuk melindungi kulit dari kotoran dan lingkungan salah satu faktor penting dalam masyarakat seperti tidak membuang sampah pada tempatnya. 2. Bentuk Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu individual membantu mengatasi masalahnya sedang kelompok membantu mengalami masalahnya bersama-sama. 3. Metode Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu metode keteladan, bercerita, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap dan bermain peran.

Untuk menghindari kesalahan penafsiran dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dijelaskan definisi operasional tentang pembiasaan perilaku hidup sehat sebagai berikut : 1. Program Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu kebersihan anggota tangan adalah anggota badan yang paling kontak langsung dengan benda-benda, kuku adalah hal penting dalam menjaga kebersihan, mulut dan gigi merupakan sebagian dari alat pencernaan makanan harus di gosok gigi, pakaian untuk melindungi kulit dari kotoran dan lingkungan salah satu faktor penting dalam masyarakat seperti tidak membuang sampah pada tempatnya. 2. Bentuk Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu individual membantu mengatasi masalahnya sedang kelompok membantu mengalami masalahnya bersama-sama. 3. Metode Pembiasaan perilaku Hidup Bersih yaitu metode keteladan, bercerita, tanya jawab, demonstrasi, bercakap-cakap dan bermain peran.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan kualitatif untuk memecahkan permasalahan dalam memberikan gambaran berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada saat penelitian. Menurut Moleong, lexy (2010: 4) pendekatan penelitian kualitatif ialah sebagai prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.

Lokasi dalam penelitian ini adalah di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Gang Parit Bilal Saad. Subjek penelitian ini adalah 3 guru dan 12 orangtua. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dengan alat pedoman observasi, teknik wawancara dengan alat wawancara, dan teknik dokumentasi dengan alat dokumentasi. Dan akan di uji keabsahan datanya dengan triangulasi yaitu terdiri dari triangulasi sumber, teknik dan waktu serta member check.

Moleong (2010:330) teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Sedangkan Menurut Asmara (2004: 62) dimaksudkan untuk mengecek kebenaran dari data dan informasi yang telah mencari menyundikumpulkan dari responden, agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Baru kemudian akan di analisis data, Sugiyono (2014:335) mendefinisikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri dan orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data menurut Miles dan Huberman mengatakan bahwa teknik yang digunakan dalam analisis data ada empat langkah, yaitu Pengumpulan data, reduksi data, *display data*, dan verifikasi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Program

Penelitian ini dilaksanakan di Paud Melati Jaya, Desa Jungkat Gang Parit Bilal Saad. Peneliti mengadakan wawancara dengan guru kelas dan Orang Tua Serta Mengamati penilaian pembiasaan perilaku hidup sehat. Peneliti melakukan observasi berupa uraian terkait pelaksanaan dokumentasi dan catatan lapangan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dari tanggal 28 Maret - tanggal 28 April 2016 di peroleh hasil bahwa Program pembiasaan perilaku hidup bersih yang di munculkan oleh anak pada saat kebersihan anggota tangan, kuku, mulut dan gigi, kebersihan pakaian dan kebersihan lingkungan dalam setiap situasi mencuci tangan sebelum makan, kebersihan kuku, menggosok gigi dan mulut dan membuang sampah pada tempatnya, selama 7 hari pengamatan dapat di ketahui bahwa dari 12 orang anak tidak semua anak menunjukkan pembiasaan perilaku hidup bersih ada juga beberapa anak yang tidak pembiasaan berperilaku hidup bersih sama sekali. Pembiasaan Perilaku hidup bersih yang dimunculkan oleh anak bervariasi, ada anak yang memunculkan pembiasaan perilaku hidup bersih seperti membuang sampah pada tempatnya, memotong kuku, menggosok gigi setiap hari sebelum makan dan tidur, serta menjaga pakaian, ada yang tidak membuang sampah pada tempatnya, tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, dan tidak menjaga pakaian sehingga pakaiannya menjadi kotor. Pembiasaan perilaku Hidup bersih tersebut sering dimunculkan oleh anak pada saat menjaga kebersihan sekolah. Hal ini dapat dilihat dari program pembiasaan Perilaku Hidup Bersih pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan akan di jabarkan sebagai berikut:

Tabel 1 Lembar Penilaian Anak Program Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

No	Nama	Anggota tangan				Mulut dan gigi				Pakaian				Men buang sampah pada tempatnya			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1	Meli		✓					✓				✓		✓			
2	Fahri				✓			✓					✓			✓	
3	Haikal			✓			✓				✓				✓		
4	Meli	✓					✓							✓			
5	Putri			✓					✓			✓				✓	
6	Rahmi			✓				✓				✓				✓	
7	Azzara				✓								✓				✓
8	Silfi				✓												
9	Fizi		✓				✓			✓					✓		
10	Wira		✓				✓				✓					✓	
11	Revi	✓					✓			✓			✓			✓	
12	Triya		✓					✓			✓					✓	

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Maka menyimpulkan dari hasil Lembar penilaian anak, wawancara Observasi tentang pembiasaan hidup sehat pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat, peneliti menafsirkan bahwa program pembiasaan perilaku hidup sehat dari pertama masuk anak-anak di periksa kukunya kemudian pakaian, guru menanyakan anak yang menggosok gigi. Akhirnya anak mencuci tangan sebelum makan dan membuang sampah pada tempatnya.



Bentuk

Pembiasaan perilaku hidup sehat dilakukan pada guru dan orangtua di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan maka bentuk pembiasaan guru dalam menerapkan pembiasaan yaitu melalui bentuk individual dan bentuk kelompok. Namun awal pertama dilakukan guru akan di jabarkan sebagai berikut: Pertama-tama guru melaksanakan bentuk pembiasaan yang dilakukan guru dalam perilaku hidup sehat di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat kecamatan Siantan melalui kelompok dan individual. Bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh guru di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan dalam membiasakan perilaku hidup sehat secara kelompok guru membuat lingkaran dalam pembelajaran bertanya kepada anak hari ini siapa yang tidak sikat gigi dan siapa yang tidak pakai sabun ke sekolah. itu kegiatan yang kami lakukan. jarang di lakukan oleh guru tetapi bentuk individual jika ada anak habis makan membuang sampah sembarangan, kami mendekati anak tersebut memberikan nasehat pada anak tersebut sampah harusnya di buang pada tempatnya. Hasil wawancara ibu Suriati dalam bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat yaitu membuat kegiatan pembelajaran dalam bentuk individual dan kelompok dalam menerapkan mengembangkan bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat. sedangkan Wawancara ibu Husnul khatimah dalam bentuk pembiasaan hidup sehat menerapkan bentuk individual dan kelompok. Hasil wawancara dan observasi yang sering dilakukan dalam bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat banyak dilakukan melalui bentuk kelompok untuk mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri untuk membiasakan dalam membuang sampah pada tempatnya. Bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh guru :

Tabel 2 Lembar Penilaian Bentuk Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

Bentuk Pembiasaan yang dilakukan guru	
Individual	Kelompok
Bentuk pembiasaan individual anak yang mengalami masalah khusus tidak membuang sampah pada tempatnya akan di beri nasehat dan didekati memberitahukan kalau membuang sampah tidak pada tempatnya akan mengakibatkan banjir dan banyak nyamuk.	Bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat secara kelompok dengan cara duduk berkelompok antara guru dan siswa melakukan kegiatan pembelajaran dan melakukan pembiasaan pada anak.

Hasil lembar penilaian anak, wawancara dan observasi yang sering dilakukan dalam bentuk pembiasaan perilaku hidup sehat banyak dilakukan melalui bentuk kelompok untuk mengetahui pentingnya menjaga kebersihan diri untuk membiasakan dalam membuang sampah pada tempatnya.



Mendengarkan penjelasan Guru, dan Dokter Mengenai Perilaku Hidup Sehat

Metode

Pembiasaan perilaku hidup sehat dilakukan pada guru dan orangtua di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan maka metode pembiasaan guru dan orangtua dalam membiasakan hidup sehat yaitu: Metode keteladanan, Metode bercakap-cakap, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode bercerita. Maka akan di jabarkan sebagai berikut: Metode pembiasaan yang di lakukan guru dalam perilaku hidup bersih adalah setiap hari memberikan contoh teladan yang baik kepada anak terbiasa untuk menjaga kebersihan seperti berpakaian rapi dan bersih, tidak membuang sampah sembarangan tempat dan mencintai lingkungan. Metode bercakap-cakap dengan cara mengajak anak duduk membentuk lingkaran kemudian bertanya kepada anak yang berhubungan dengan menjaga kuku, mulut, pakaian dan membuang sampah pada tempatnya kemudian anak diberi kesempatan untuk bercakap-cakap baik di antara guru atau antara anak yang lain. Metode pembiasaan yang di lakukan guru dalam perilaku hidup bersih adalah menggunakan metode tanya jawab pada saat melakukan anak-anak masuk kelas, setelah mengucapkan salam, bernyanyi, dan berdoa bersama, biasanya melakukan tanya jawab kepada anak misalnya, Siapa yang ke sekolah sudah mandi, sudah sarapan, dan gosok. Metode demonstrasi dalam pembiasaan perilaku hidup sehat yang dilakukan guru di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan dengan cara mencontohkan mencuci tangan menggunakan sabun dan membuang sampah pada tempatnya. Metode bercerita dalam pembiasaan yang di lakukan guru caranya dengan menyampaikan sebuah cerita kepada anak-anak dengan cara menarik supaya anak-anak tidak bosan mendengarnya yang dihubungkan dengan kebersihan misalnya, menggunakan boneka tangan, buku kebersihan. Dan setelah menceritakan menyampaikan pesan dari isi cerita tersebut. akan dilihat metode yang digunakan.

Tabel 3 Lembar Penilaian Metode Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

No	Aspek	Metode Yang DiTeliti		Keterangan
		Kadang-kadang	Sering	
1	Keteladanan		✓	Dalam 7 hari pengamatan guru selalu memberikan banyak memberikan contoh dan langsung membuang sampah pada tempatnya. Misalnya kuku tidak panjang, berpakaian rapi, dan membuang sampah pada tempatnya.
2	Bercerita	✓		Dalam 7 hari pengamatan hanya 2 kali guru memceritakan mengenai menjaga kebersihan diri, dan menggosok gigi.
3	Bercakap-cakap		✓	Dalam 7 hari pengamatan guru selalu memberikan metode bercakap-cakap dan tanya jawab yaitu; siapa kesekolah sudah mandi, sudah sarapan, dan gosok gigi
4	Tanya Jawab		✓	
5	Metode Demonstrasi	✓		Dalam 7 Hari pengamatan guru selalu memberikan contoh yaitu; cara mencuci tangan, dengan sabun, membuang sampah pada tempatnya dan kami memperagakan terlebih dahulu kepada anak membersihkan tangan dan membuang sampah pada tempatnya.

Hasil lembar penilaian anak, wawancara dan observasi yang sering dilakukan dalam metode pembiasaan perilaku hidup sehat banyak dilakukan metode keteladanan, bercakap-cakap, dan tanya jawab. Sedangkan metode bercerita dan demonstrasi jarang dilakukan oleh guru.



Gambar media memeriksa gigi, mencuci tangan, dan membuang sampah

Pembahasan Hasil Penelitian

Program Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

Kristanto (hal 4 : Fasilitator Kebersihan Pribadi) menyatakan kesehatan pribadi adalah merupakan suatu perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam menjaga kebersihan dirinya dan lingkungan disekitarnya, sebagai untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit atau pun penyebaran suatu penyakit tertentu. Salah satu upaya pendidikan kesehatan yang diberikan kepada peserta didik di sekolah dan di rumah. Melalui peningkatan kebersihan dan kesehatan pribadi diharapkan peserta didik dapat meningkatkan derajat kesehatan menjadi lebih baik. Program kebersihan di sekolah memang sangat penting untuk diperhatikan apalagi pada jenjang pendidikan anak usia dini dengan memelihara kebersihan kita dapat menjaga anak dari berbagai penyakit, oleh karena itu kebersihan anak dan lingkungan harus terus menerus diperhatikan. Secara umum masalah kebersihan adalah masalah yang sangat penting dan memegang peranan yang menentukan dalam menjaga kesehatan anak, bukan hanya pada jenjang pendidikan anak usia dini tetapi juga jenjang pendidikan yang selanjutnya yang lebih tinggi untuk memperhatikan masalah kesehatan (Bhatarendo 2013 : 5).

Guru-guru PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Siantan dalam pembiasaan pola hidup bersih pada anak sudah melaksanakan program pembiasaan kebersihan dengan baik, upaya tersebut dilakukan dengan pembiasaan setiap hari pada anak, program pembiasaan pola hidup bersih tersebut meliputi kebersihan lingkungan seperti membuang sampah pada tempatnya baik didalam kelas maupun diluar kelas, kebersihan diri sendiri seperti menjaga kebersihan tangan, kuku, gigi, rambut dan telinga, dan kebersihan pakaian seperti kebersihan baju, celana, sepatu sampai kaos kaki anak. Pembiasaan memelihara kebersihan setiap hari maka akan terbentuk karakter pola hidup bersih pada anak dari sejak dini.

Bentuk Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

Bentuk pembiasaan dilihat dari segi jumlah yang dibimbing dikenal dengan pembiasaan individual dan pembiasaan kelompok. Hasil wawancara yang mendalam terhadap bentuk pembiasaan pola hidup bersih di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat adalah: Bentuk pembiasaan yang dilakukan oleh PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat adalah dengan bentuk pembiasaan kelompok dan pembiasaan individual, hal ini juga sesuai dengan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dengan hasil wawancara terhadap responden. Pembiasaan kelompok dilakukan misalnya sekelompok anak memiliki kesulitan dalam membersihkan lingkungan seperti membuang sampah, guru selaku pembimbing dapat menggunakan pembiasaan kelompok untuk membantu kesulitan atau masalah anak secara bersama-sama. Pembiasaan individual misalnya, ada satu orang anak yang sulit untuk mengikuti aturan-aturan yang ada di sekolah seperti menjaga kebersihan, maka guru harus memberikan pembiasaan secara individual atau perorangan. Ayu dan Agus (2008) pada prinsipnya pembiasaan mengandung berbagai unsur pokok sebagai berikut: 1. Pembiasaan merupakan suatu proses yang berkelanjutan yaitu dilakukan dengan sistematis, sengaja, berencana, terus-menerus, dan terarah kepada tujuan atau tidak sengaja. 2. Pembiasaan adalah proses

membantu individu yaitu membantu atau menolong mengarahkan individual kearah suatu tujuan yang sesuai dengan potensinya yang optimal. 3. Bantuan dalam penanaman diberikan kepada individu baik perorangan maupun kelompok. Individu yang diberi bantuan adalah individu yang sedang berkembang dengan segala keunikannya, dengan mempertimbangkan keragaman dan keunikan individu. 4. Bantuan diberikan kepada semua orang tanpa kecuali, artinya diberikan kepada semua umur dan dapat diberikan disemua lingkungan kehidupan, didalam keluarga, sekolah dan masyarakat. 5. Tujuan pembiasaan yaitu perkembangan optimal menjadi pribadi yang mandiri, dengan tercapainya kemandirian itu, maka individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah maupun masyarakat. 6. Pendekatan pribadi dengan menggunakan berbagai teknik dan media ini bertitik pada pandangan siswa sebagai pribadi yang unik dengan segala ciri dan karakteristiknya. 7. Pembiasaan diberikan oleh orang-orang yang ahli, yaitu orang yang memiliki keahlian dan pengalaman khusus dalam bidang pembiasaan. 8. Pembiasaan dilaksanakan sesuai dengan norma yang berlaku.

Hasil wawancara yang mendalam terhadap bentuk pembiasaan pola hidup bersih yang sering dilakukan di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat adalah: Guru-guru PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat dalam pembiasaan pola hidup bersih pada anak sering melakukan pembiasaan dengan bentuk pembiasaan kelompok, hal ini juga sesuai dengan hasil observasi pada guru dalam kegiatan belajar mengajar yang telah peneliti lakukan bahwa peneliti melihat bentuk pembiasaan yang sering dilakukan guru dalam pembiasaan anak adalah dengan bentuk pembiasaan kelompok sedangkan bentuk pembiasaan individu jarang dilakukan oleh guru

Metode Pembiasaan Perilaku Hidup Sehat

Adapun metode yang digunakan guru PAUD Melati Jaya Desa Jungkat Kecamatan Jungkat adalah dengan metode keteladanan berupa contoh yang baik kepada anak, metode bercerita dengan membacakan cerita yang dihubungan dengan kebersihan dan menyampaikan pesan dari isi cerita tersebut, metode demonstrasi dengan memperagakan langsung atau mempraktekkan langsung bagaimana cara yang baik menjaga kebersihan, metode tanya jawab dengan cara melakukan tanya jawab dengan anak untuk mengetahui pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki anak, metode bercakap-cakap dengan mengajak anak untuk bercakap-cakap baik itu antara anak dengan anak maupun antara anak dengan guru dan metode sosiodrama atau bermain peran dengan mengajak anak untuk memainkan sebuah cerita dengan peran masing-masing anak memerankan peran tertentu yang ceritanya tidak jauh dari kehidupan sehari-hari anak yang dihubungan dengan pola hidup bersih.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan baik dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Program pembiasaan yang dilakukan guru dalam pola hidup bersih pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat adalah program kebersihan lingkungan, seperti

menjaga dan memelihara lingkungan sekolah baik itu di dalam kelas maupun di luar kelas, program kebersihan badan seperti menjaga dan memelihara seluruh anggota tubuh, dan program kebersihan pakaian seperti menjaga dan memelihara kebersihan baju, celana, sepatu sampai kaos kaki. 2. Bentuk pembiasaan yang dilakukan guru dalam pola hidup bersih pada anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat adalah dengan bentuk pembiasaan kelompok dan pembiasaan individual, namun bentuk pembiasaan yang sering digunakan oleh guru adalah bentuk pembiasaan secara kelompok. 3. Metode yang digunakan oleh guru dalam pembiasaan pola hidup bersih bagi anak usia dini di PAUD Melati Jaya Desa Jungkat adalah metode praktek langsung, keteladanan, bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi, sosiodrama atau bermain peran, namun ternyata tidak semua guru menggunakan semua metode-metode tersebut, yang paling sering digunakan oleh guru PAUD Melati Jaya Desa Jungkat dalam pembiasaan pola hidup bersih bagi anak usia dini hanya lima metode yaitu metode praktek langsung, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi dan keteladanan.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah: 1. Bagi lembaga pendidikan PAUD Melati Jaya Desa Jungkat sebaiknya ada membuat kegiatan secara tertulis dan terprogram tentang kebersihan ini baik itu kegiatan semester, mingguan maupun harian agar dapat menciptakan dan pembiasaan pola hidup bersih bukan hanya untuk anak-anak didik saja tetapi juga untuk semua orang yang ada dilingkungan sekolah. 2. Guru tidak hanya menggunakan bentuk pembiasaan kelompok dan Guru juga bisa menggunakan pembiasaan individual terhadap anak. Guru tidak hanya menggunakan lima metode saja yaitu metode praktek langsung, bercakap-cakap, tanya jawab, demonstrasi. Guru juga bisa menggunakan metode yang lebih bervariasi lagi seperti dengan menggunakan metode sosiodrama atau bermain peran sehingga setiap hari metode yang digunakan tidak membosankan untuk pembiasaan pola hidup bersih.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmara, Uray Husna. (2004). **Penelitian Karya Ilmiah**. Pontianak: Fahrana Bahagia.
- Bhatarendro, Multi. (2013). **Intakes Informasi Seputar Kesehatan**. Pontianak : Bulletin Promosi Kesehatan.
- Huberman, Michael & Matthew B. Miles. (1992). **Analisis Data Kualitatif**. Jakarta: Universitas Indonesia (UI - Press).
- Kartono, Kartini. (1980). **Teori Kepribadian**. Bandung: Alumni Kota Bandung.
- Kristanto, Dani Jaya. **Buku Fasilitator Kebersihan Pribadi (Personal Hygiene)**. Surabaya: WahanaVisi Indonesia

Moleong J. Lexy. (2010). **Metode Penelitian Kualitatif**. Bandung: PT Remaja Rosda karya.

Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Sugiyono. (2014). **Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung: Alfabeta.